TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

ENJEL
C0061231018

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

Dipindai dengan CamScanner

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

ENJEL
C0061231018

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

Dipindai dengan CamScanner

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab yuridis material pada

ENJEL
C0061231018

Telah dipresentasikan dan diuji pada
Tanggal : 10 September 2026

Pembimbing	Penguji
Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si.	**Ir.Henny Sulistyowati , M.M.A**
NIP. 19006172006041002	**NIP.196390141990102001**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 21 September 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit di PT. Bumi Pratama Katulistiwa Kabupaten Kubu Raya" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 10 September 2026

ENJEL
C0061231018

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesikan Tugas Akhir yang berjudul ”Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit” dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Ahli Madya Perkebunan pada Program Budidaya Tanaman Perkebunan Universitas Tanjungpura.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memperoleh bimbingan,arahan,dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan-Nya
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan,memberi semangat serta dukungan kepada penulis.
3. Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing
4. Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A. selaku Dosen Penguji
5. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
6. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
7. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan
8. Civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Pontianak, 10 September 2026

ENJEL

C0061231018

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
BAB II PELAKSANAAN MAGANG 3
A. Waktu dan Tempat 3
B. Gambaran Umum Perusahaan Tempat Magang 3
1. Sejarah Singkat Perusahaan 3
2. Visi dan Misi 4
3. Struktur Organisasi 4
4. Letak, Batas dan Luas Wilayah 5
5. Iklim, Tanah dan Topografi 6
6. Keadaan Penduduk 6
C. Batasan Masalah 6
D. Metode Pendekatan 7
E. Pelaksanaan Kegiatan 7
1. Breafing Pagi 7
2. Pemupukan Tanaman Mengasilkan 8
3. Pengendalian Gulma Tanaman Menghasilkan 9
4. Panen Buah 11
5. Administrasi 12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 14
A. Hasil 14
1. Pengendalian Gulma yang Kurang Maksimal 14
2. Pelepah Pada Daerah Piringan Tidak Tersusun 15

Dipindai dengan CamScanner

3. Penempatan Karung Pupuk Tidak Efisien 16
B. Pembahasan..... 16
1. Pengendalian Gulma yang Kurang Maksimal 16
2. Pelepah Pada Daerah Piringan Tidak Tersusun..... 17
3. Penempatan Karung Pupuk Tidak Efisien 18
BAB IV PENUTUP 19
A. Kesimpulan 19
B. Saran 19
DAFTAR PUSTAKA..... 21
LAMPIRAN..... 22

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Logo Wilmar 5
Gambar 2. Pengarahan Pagi Bersama *Estate Manager*,Asisten,Mandor..... 8
Gambar 3. *Breafing* Bersama Tim Pemupukan..... 9
Gambar 4. Pengaplikasian Pupuk MOP..... 10
Gambar 5. Pencampuran Racun Rollup dan Metaprima..... 11
Gambar 6. Penyemprotan Gawangan Kebun Kelapa Sawit..... 11
Gambar 7. Sortasi Buah di TPH..... 12
Gambar 8. Lembar Hasil Timbangan Buah pada Pemanen 13
Gambar 9. Penimbangan Buah di TPH 13
Gambar 10. Pembuatan RKH..... 14
Gambar 11. Area Gawangan dan Piringan yang Tidak Bersih..... 16
Gambar 12. Pelepah Tidak Tersusun..... 17
Gambar 13. Penempatan Pupuk di Jalan..... 17

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang Akhir PT. Bumi Raya Khatulistiwa 20
Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. Bumi Raya Khatulistiwa 22
Lampiran 3. Foto Perpisahan Bersama PT. Bumi Raya Khatulistiwa 23
Lampiran 4. Apel Pagi Bersama Karyawan Panen..... 27

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dengan luas areal perkebunan yang tersebar di 29 provinsi dan menghasilkan minyak sawit dalam jumlah terbesar dibandingkan komoditas perkebunan lain (Badan Pusat Statistik, 2024). Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2024) turut melaporkan bahwa luas areal kelapa sawit nasional mencapai sekitar 16,8 juta hektare dengan kontribusi ekspor yang tinggi terhadap devisa negara, sehingga keberlanjutan produktivitas tanaman kelapa sawit menjadi perhatian penting baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha perkebunan.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu sentra perkebunan kelapa sawit nasional dengan luas areal yang terus meningkat, yaitu sekitar 2,16 juta hektare pada tahun 2024, sehingga menempatkan provinsi ini sebagai salah satu penyumbang produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia (Kompasdata, 2024). Kabupaten Kubu Raya sebagai bagian dari Provinsi Kalimantan Barat turut berkontribusi dalam pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit, salah satunya melalui keberadaan PT. Bumi Pratama Katulistiwa yang mengelola areal Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit dan memerlukan kegiatan pemeliharaan yang terencana agar produktivitas tanaman tetap optimal.

Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit merupakan faktor penentu utama produktivitas kebun, dan mencakup beberapa kegiatan pokok, yaitu pemupukan, pengendalian gulma, dan panen (Pardamean, 2021). Pemupukan berperan penting dalam menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal, sehingga pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, dan tepat cara atau dikenal dengan prinsip 4T (Sentia Br Barus, Hutagalung, Syarovy, & Fauzi, 2025). Ketidaktepatan dalam pelaksanaan pemupukan dapat menyebabkan kehilangan unsur hara serta menurunkan efisiensi dan efektivitas produksi tandan buah segar (Ningsih, Yosephine, & Butar-

Dipindai dengan CamScanner

Butar, 2023). Selain pemupukan, pengendalian gulma juga diperlukan karena gulma dapat bersaing dengan tanaman kelapa sawit dalam memperebutkan unsur hara, air, dan cahaya matahari apabila tidak dikendalikan dengan baik (Pardamean, 2021). Kegiatan panen yang dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai kriteria matang panen turut menentukan kualitas serta kuantitas produksi tandan buah segar yang dihasilkan (Alham & Mastuti, 2024).

Magang tugas akhir menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja, memahami berbagai permasalahan yang terjadi di perkebunan, serta mempelajari cara penanganan permasalahan tersebut secara profesional. Pelaksanaan Magang Tugas Akhir pada Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit, sehingga siap menghadapi dunia kerja di bidang perkebunan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melaksanakan Magang Tugas Akhir di PT. Bumi Pratama Katulistiwa, Kabupaten Kubu Raya, dengan fokus pada kegiatan pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit, khususnya pemupukan, pengendalian gulma, dan panen, sebagai upaya untuk memperoleh pengalaman langsung dan mengembangkan kompetensi di bidang budidaya tanaman perkebunan.

B. Tujuan Magang

1. **Mempelajari pemeliharaan tanaman menghasilkan kelapa sawit di lapangan.**
2. **Memahami pemeliharaan sesuai dengan standar oprasional perusahaan.**
3. **Menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktik kerja di perkebunan.**
4. **Menambah pengalaman, keterampilan dan wawasan mengenai penolahan perkebunan kelapa sawit.**

C. Manfaat Magang

1.5 Menambah pengalaman kerja dibidang perkebunan kelapa sawit.

2.5 Meningkatkan keterampilan teknisi dan manajemen dalam pemeliharaan tanaman menghasilkan

3.5 Mengembangkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah dilapangan

Dipindai dengan CamScanner